

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis *Social Return on Investment* (SROI) Program Zakat Produktif Berupa Bantuan Modal Usaha Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bangkalan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program zakat produktif berupa bantuan modal usaha yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Bangkalan merupakan bentuk pendayagunaan dana zakat yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi mustahik. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pendataan calon penerima manfaat oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ), survei lapangan, verifikasi, pelatihan awal, penyaluran bantuan modal usaha, serta monitoring perkembangan usaha mustahik. Program bantuan modal usaha diwujudkan melalui beberapa jenis usaha produktif, yaitu ZisMie, ZisMart, ZisAuto, ZisKambing, ZisPentol, dan ZisChicken.
2. Berdasarkan analisis *Social Return on Investment* (SROI), diperoleh *Total Value of Impact* sebesar Rp72.232.526 setelah dilakukan penyesuaian terhadap faktor *deadweight* dan *attribution*. Nilai tersebut selanjutnya digunakan sebagai *Total Present Value* (TPV) karena penelitian ini tidak menggunakan *discount rate* dan *drop-off*. Dengan total investasi program sebesar Rp66.500.000, diperoleh nilai SROI sebesar 1,09 : 1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap investasi sebesar Rp1 pada Program Bantuan Modal Usaha mampu menghasilkan manfaat sosial sebesar Rp1,09 bagi para pemangku kepentingan. Dengan demikian, Program Bantuan Modal Usaha yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Bangkalan telah memberikan manfaat sosial yang lebih besar dibandingkan dengan nilai investasi yang dikeluarkan

sehingga program tersebut dapat dikatakan memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik.

5.2 Saran

a. Bagi BAZNAS Kabupaten Bangkalan

BAZNAS Kabupaten Bangkalan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program bantuan modal usaha melalui monitoring dan pendampingan usaha secara berkelanjutan. Pendampingan yang dilakukan secara rutin dapat membantu mustahik dalam mengatasi kendala usaha, meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha, serta mengembangkan strategi pemasaran agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara optimal. Selain itu, BAZNAS Kabupaten Bangkalan juga diharapkan dapat terus melakukan evaluasi terhadap program yang telah berjalan sehingga manfaat sosial dan ekonomi yang dihasilkan dapat semakin meningkat serta mendukung keberlanjutan program zakat produktif di masa mendatang.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga dampak jangka panjang program dapat diketahui dengan lebih jelas. Selain itu, penelitian berikutnya dapat melibatkan lebih banyak *stakeholder* dan mengembangkan pendekatan monetisasi terhadap *outcome* yang belum memiliki nilai finansial agar hasil analisis SROI menjadi lebih komprehensif dan mendalam.